

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Data**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh nantinya akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal. (Sugiyono and Lestari, 2021) menyatakan bahwa asosiatif kausal merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan menggunakan variabel ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan Variabel bebas *Penataan produk* ( $X_1$ ), *Potongan Harga* ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat *Pembelian impulsif* ( $Y$ ).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Selanjutnya kuesioner dilakukan uji instrumen, uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan dukungan aplikasi perangkat lunak (*software*) komputer yaitu dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen penelitian, yang dimana elemen sebagai sumber data yang diperlukan. Elemen ini dapat berupa manusia, objek, transaksi kejadian yang membuat kita tertarik untuk mempelajarinya atau sebagai objek penelitian (Kunwulancoro 2009 dalam Wulandari 2020). Populasi penelitian ini adalah konsumen indomaret yang berada di wilayah Kota Malang yang jumlahnya tidak diketahui.

##### **3.2.2 Sampel**

. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen indomaret yang berada di wilayah Kota Malang tepatnya di Jalan

Bandung No36a, Penanggungan, Klojen. Dalam penelitian, populasi tidak diketahui jumlahnya. Menurut (Sugiyono 2006:96 dalam wulandari 2020) rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel yang diperlukan

Z : harga dalam kurva normal untuk simpangan, dengan nilai 1,96

P : peluang benar 50% = 0,5

Q : peluang salah 50% = 0,5

E : tingkat kesalahan sampel, 10% = 0,1

Maka perhitungan dalam menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

jadi berdasarkan rumus diatas, besarnya nilai sampel sebesar 96,04 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka besarnya pengambilan sampel menjadi 100 responden.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono and Lestari, 2021:175). Pada penelitian ini dilakukan kepada siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu karakteristiknya cocok sebagai sumber data. Penelitian tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket selama beberapa hari di jam-jam efektif 18.00 – 20.00 sampai jumlah kuota terpenuhi. Peneliti menggunakan rentan waktu jam

tersebut, karena dijam tersebut banyak konsumen yang berdatangan untuk berbelanja keperluan di Indomaret. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian dilakukan peneliti pada konsumen indomaret yang ada di Kota Malang dan Sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari pihak narasumber langsung.

### 3.4 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

#### Variabel Independent

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel dependent (Sugiyono 2013:39 dalam Ariyati et al. 2021). Riset atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpatokan pada 3 variabel antara lain *Penataan produk* ( $X_1$ ), *Potongan Harga* ( $X_2$ ).

#### Variabel Dependent

Variabel dependent disebut juga sebagai variabel output yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono 2013:39 dalam Ariyati et al. 2021). Untuk riset atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpatokan pada *Pembelian impulsif* ( $Y$ ).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Penataan Produk <i>(View of Pengaruh Display Produk, Potongan</i>	Penataan produk merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penyusunan barang dagangan di toko serta memperhatikan beberapa unsur di antaranya mengelompokkan jenis dan	Penataan bagian depan (window display)
		Penataan bagian interior (interior display)
		Penataan bagian eksterior (exterior display)

<i>Harga, dan Bonus Pack terhadap Pembelian Impulsif di Indomaret Miroto Semarang, no date)</i>	manfaat dari produk, keapikan produk dan keindahan, hal tersebut bertujuan untuk memikat dan menghimpun konsumen guna berminat untuk menengok dan mengambil serta membeli produk yang diinginkan.	
Potongan Harga (Ariyati <i>et al.</i> , 2021)	potongan harga yaitu salah satu strategi dalam pemasaran yang sering digunakan yang mana dalam hal ini pemasar mencoba menawarkan produk dengan harga lebih rendah daripada harga seharusnya dengan harapan konsumen akan merasa tertarik sebuah produk.	Kemenarikan program potongan harga Ketepatan program program potongan harga dalam mempengaruhi pembelian frekuensi program potongan harga
Pembelian impulsif (Safitri, Hadi and Dwi, 2020)	Pembelian impulsif adalah suatu desakan hati yang tiba-tiba dengan penuh kekuatan, bertahan dan tidak direncanakan untuk membeli sesuatu secara langsung, tanpa banyak memperhatikan akibatnya	Spontan, konsumen cenderung melakukan keputusan secara spontan. Melihat langsung membeli, konsumen cenderung melakukan keputusan dengan segera. Bertindak tanpa berfikir, konsumen cenderung

---

melakukan keputusan  
tanpa berfikir.

Beli sekarang, konsumen  
cenderung melakukan  
keputusan sesukanya.

---

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono and Lestari, 2021:256). Pengukuran skor pernyataan responden menggunakan Skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Metode yang dipakai oleh peneliti dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan metode statistic.

#### **3.6.1 Deskripsi Analisis**

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maximum. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono and Lestari, 2021:147)

Analisis ini digunakan dalam menggambarkan demografi responden untuk mengetahui jumlah responden yang akan dibagi sesuai karakteristik yang telah ditentukan, yaitu berdasarkan karakteristik demografi meliputi usia, jenis kelamin, status pekerjaan dan berdasarkan karakteristik responden meliputi seri xpander yang digunakan. Dimana deskripsi responden tersebut akan ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel beserta dengan uraian.

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dari keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

### **3.6.2 Uji Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya masing-masing item pernyataan kuesioner (angket) dengan menggunakan program SPSS. Menurut (Sugiyono and Lestari, 2021:128), menjelaskan bahwa pernyataan bisa dikatakan valid apabila harga t-hitung perlu dibandingkan dengan harga t-tabel. Bila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka perbedaan signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid. Hasil SPSS versi 25 dengan melihat sig hitung, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig hitung  $< 0,05$  maka data yang dihasilkan dari pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai sig hitung  $> 0,05$  maka data yang dihasilkan dari pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha yaitu melalui variasi skor butir pernyataan dengan melihat penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha  $>$  nilai  $\alpha$  kritis dengan nilai signifikan 60% (0,60) maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliable.
- b. Nilai Cronbach's Alpha  $<$  nilai  $\alpha$  kritis dengan nilai signifikan 60% (0,60) maka kuesioner tersebut dapat diaktakan tidak reliable.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Model regresi linier berganda dapat dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbatas dari asumsi-asumsi statistik baik multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi yang digunakan dalam penggunaan regresi linier berikut.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat yaitu *Pembelian impulsif* (Y) dan variabel bebas yakni *Penataan produk* ( $X_1$ ), *Potongan Harga* ( $X_2$ ). Variabel pengganggu atau residual harus terdistribusi normal agar data dapat digunakan dalam uji t, jika tidak maka akan dinyatakan tidak valid.

Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikan jauh diatas  $\alpha = 0,5$ , maka data dinyatakan terdistribusi normal dan begitu sebaliknya.

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data berdistribusi tidak normal

Jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal, jika tidak signifikan lebih besar dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel bebas, tidak arthogonal atau nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\leq 10$  dan melihat nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel bebas (Ghozali, 2018).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain (Gunawan and Ayuningtiyas, 2018:158). Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Scatter Plot. Uji heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot antara SRESID dan ZPRED. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas diantaranya :

1. Tirik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.



4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu, yaitu variabel *display* produk, potongan harga, dan bonus pack. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono and Lestari, 2021:275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	:	variabel pembelian impulsif
a	:	Konstanta
X1	:	variabel <i>display</i> produk
X2	:	variabel potongan harga
b1, b2,	:	koefisien regresi variabel independen
e	:	Tingkat Kesalahan (error)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas atau variabel terikat yang signifikan secara statistik. Uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2005: 223 dalam Kusuma, dkk, 2018). Uji hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{1 - r^2} / \sqrt{n-2}$$

Keterangan:

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Uji hipotesis atau uji t antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan keputusan uji berdasarkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

### **3.6.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan kemampuan model persamaan regresi linier berganda dalam menjelaskan pengaruh perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu dimana jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.